

**“EFEKTIVITAS KEGIATAN SIMULASI MANASIK HAJI  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA  
MAHASISWA JURUSAN PAI IAIN LANGSA”**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ELLA ANGGRAINI  
NIM: 1012016068**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
2024 M/1445 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan  
Keguruan pada Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**Diajukan Oleh:**

**ELLA ANGGRAINI  
NIM. 1012016068**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing Pertama**

  
**Nazliati, M.Ed  
NIDN. 2109078201**

**Pembimbing Kedua**

  
**Nurhanifah, M.A  
NIDN. 2027038203**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal

Senin, 05 Februari 2024

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua,

Nazhati, M.Ed  
NIDN. 2109078201

Sekretaris

Yustizar, M.Pd.I  
NIDN. 2004047701

Penguji I

Asrul, S.Pd.I, M.Pd  
NIDN. 2010098801

Penguji II

Nani Endri Santi, M.A  
NIP. 198506102020122009

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, M.A  
NIP. 197509092008011013

## SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ella Anggraini  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau IV, 30 Oktober 1996  
NIM : 1012016068  
Fakultas : FTIK  
Prodi : PAI  
Alamat : Dsn. Melur, Ds. Bukit Tempurung  
Kec. Kota Kualasimpang, Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS KEGIATAN SIMULASI MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA MAHASISWA JURUSAN PAI IAIN LANGSA”** adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 16 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Ella Anggraini  
NIM. 1012016068

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. atas berbagai rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menyampaikan manusia kepada ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Efektivitas Kegiatan Simulasi Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Langsa” ini selesai juga tidak luput dari bantuan berbagai pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan, pengarahan, inspirasi, dan doa. Oleh karena itu, selanjutnya sebagai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof, Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri. M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa beserta seluruh jajarannya yang telah banyak membantu proses kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Hamdani, MA., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini
5. Ibu Nazliati, M.Ed., sebagai pembimbing ke-1 yang telah membimbing, mengoreksi dan memberikan penilaian kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nurhanifah, MA., sebagai pembimbing ke-2 yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini
7. Kedua orang tua tercinta yakni Bapak Jumino, Ibu Seni Wati, Abang Dwi Iswanto, Kakak Neni Novita Sari, Adik Irmawan, Adik Sucyati Rahmadaningsih, Adik Cahyati Fitria Ningsih, Keponaan Elsa, Laura, dan Arka tersayang beserta para anggota keluarga lainnya yang dengan tulus terus menerus memberikan dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang,

dan mendoakan peneliti dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan hingga memperoleh ilmu dan gelar sarjana.

8. Suami tercinta yakni Jaka Supriadi, S.Kep., yang masih mengizinkan dan mendukung istrinya untuk melanjutkan kuliah yang hanya tinggal skripsi ini walaupun sudah menikah dan memiliki buah hati yang masih kecil.
9. Anak tersayang yakni Yumna Adiba Putri Jaka yang rela harus mau ditinggal dirumah karena Umi nya sering pergi ke Kampus untuk menyelesaikan skripsi ini demi masa depan Umi nya yang cemerlang.
10. Teman-teman PAI seperjuangan yang sedang sama-sama melakukan skripsi ini
11. Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa yang telah memberikan ruang untuk peneliti melakukan penelitian
12. Semua pihak yang telah memberikan secara ikhlas saran dan pendapatnya selama penulis melakukan penelitian demi kesuksesan dalam penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada para pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Peneliti berharap sepenuhnya, semoga apa yang di sajikan dalam skripsi ini dapat di terima oleh tim penguji skripsi IAIN Langsa, yang akhirnya dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan dan memberikan penilaian terhadap kelulusan Mahasiswa semester akhir. Akhirnya kepada Allah kita serahkan segalanya seraya berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat. Aamiin.

Langsa, 16 Januari 2024  
Peneliti

**Ella Anggraini**  
**NIM. 1012016068**

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

### PERNYATAAN KARYA ILMIAH

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI.....vi

ABSTRAK .....viii

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

- A. Latar Belakang Masalah.....1
- B. Batasan Masalah.....4
- C. Rumusan Masalah .....4
- D. Tujuan Penelitian.....5
- E. Manfaat Penelitian.....5
- F. Penjelasan Istilah.....6
- G. Kajian Terdahulu.....7

**BAB II LANDASAN TEORI .....11**

- A. Efektivitas.....11
  - 1. Pengertian Efektivitas.....11
  - 2. Kriteria Efektivitas .....13
- B. Simulasi Manasik Haji .....15
  - 1. Pengertian Simulasi .....15
  - 2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Simulasi .....15
  - 3. Tujuan Simulasi.....16
  - 4. Pengertian Manasik Haji .....17
  - 5. Syarat, Rukun, Wajib, Sunah-Sunah Haji dan Cara Melaksanakan Haji .....18
    - a. Syarat-Syarat Diwajibkannya Haji .....18
    - b. Rukun Haji.....20
    - c. Wajib Haji.....42
    - d. Sunah-Sunah Haji .....42
  - 6. Cara Melaksanakan Haji.....44
  - 7. Hikmah Melaksanakan Haji .....46
  - 8. Macam-Macam Haji .....47

**BAB III METODE PENELITIAN .....49**

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....49
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....49
- C. Subjek Penelitian.....50
- D. Sumber Data.....50
- E. Teknik Pengumpulan Data .....50
- F. Teknik Analisis Data .....52

<b>BAB IV DATA DAN PENEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Simulasi Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa PAI di IAIN Langsa.....	54
B. Aspek – Aspek Efektivitas .....	59
C. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan.....	60
D. Sarana Prasarana .....	61
E. Jumlah Peserta Simulasi Manasik Haji .....	61
F. Data Nilai Tes Mahasiswa PAI Peserta Manasik Haji.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>
Lampiran 1 Time Schedule .....	69
Lampiran 2 Lembar Observasi .....	71
Lampiran 3 Dokumentasi .....	74
Lampiran 4 Lembar Wawancara .....	76
Lampiran 5 Lembar Tes .....	77
Lampiran 6 Materi Ibadah Haji Tammatu Dalam Kegiatan Manasik Haji di IAIN Langsa .....	78



## ABSTRAK

Ella Anggraini. 2023. Efektivitas Kegiatan Simulasi Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Langsa. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penelitian ini di latar belakang oleh Mahasiswa PAI di IAIN Langsa yang belum paham terhadap materi Haji. Dengan adanya simulasi manasik haji di IAIN Langsa, diharapkan suatu saat nanti Mahasiswa PAI mampu memahami materi haji dan umrah serta dapat mempraktikkan kembali manasik Haji didepan siswa nya nanti. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa tentang Haji setelah melakukan praktek manasik haji secara langsung di IAIN Langsa, (2) Untuk mengetahui efektivitas kegiatan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman Mahasiswa PAI tentang materi Haji. Jenis penelitian ini yaitu field research (penelitian lapangan) dengan jumlah sampel 42 orang Mahasiswa PAI IAIN Langsa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan lembar tes soal yang berisi daftar pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan simulasi manasik Haji yang di lakukan di IAIN Langsa dapat dipahami oleh Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa dibuktikan dengan nilai rata-rata yaitu 87.61. (2) Kegiatan simulasi manasik Haji yang dilakukan oleh Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa terbukti efektif dilaksanakan berdasarkan aspek peraturan/ketentuan, aspek fungsi/tugas, aspek rencana/program, aspek tujuan/kondisi ideal. Dapat disimpulkan pelaksanaan simulasi manasik Haji untuk meningkatkan pemahaman pada mahasiswa PAI di IAIN Langsa sudah terlaksana secara baik dengan nilai rata-rata yaitu 87.61.

Kata Kunci : Efektivitas, Simulasi Manasik Haji

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa adalah seorang calon sarjana yang memiliki keterlibatan dengan Perguruan Tinggi yang dididik dan diharapkan dapat menjadi calon-calon yang intelektual. Mahasiswa mempelajari ilmu yang mereka kuasai dibidangnya masing-masing mulai dari ilmu yang bersifat umum dan ilmu yang bersifat keagamaan. Khususnya di Aceh, Kota yang disebut sebagai Kota Serambi Mekah ini memiliki banyak Mahasiswa yang semangat dalam mempelajari ilmu Agama. Salah satunya Perguruan Tinggi Negeri di IAIN Langsa pada Jurusan PAI yang terdapat Mata Kuliah Fiqh Ibadah tentang materi Haji dan Umrah, kita semua pasti ingin sekali berangkat ke Tanah Suci untuk menjalankan ibadah haji dan umrah. Sudah jelas bahwa banyak dari umat muslim yang ingin melaksanakan ibadah Haji. Tak kalah juga dengan Mahasiswa yang masih berusia remaja menuju dewasa. Meskipun masih di usia yang muda, Mahasiswa semangat untuk mempelajari bagaimana materi Haji dan Umrah tersebut dilakukan.

Ibadah haji merupakan rukun Islam ke lima. Kepada kaum Muslimin, Allah Subhanahu Wa ta'ala menjanjikan surga sebagai pahala bagi para haji mabrur. Sedangkan haji mabrur adalah karunia yang tidak dapat dinilai dengan materi karena kandungan hikmahnya sangat luar biasa. Dan tidak berlebihan jika

dengan menunaikan ibadah Haji, seorang muslim merasa telah menyempurnakan agamanya.<sup>1</sup>

Dalam Al-Qur'an surat Al-Hajj ayat 27, dimana Allah menyerukan kepada manusia untuk menunaikan ibadah Haji tentu nya dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing manusia.

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَلَامٍ مَّرِيَاتَيْنِ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya : “Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, atau mengendarai setiap unta yang kurus, mereka datang dari segenap penjuru yang jauh.” (Q.S. Al – Hajj : 27)

Pelaksanaan ibadah haji tidak terlepas dari ketentuan hukum manasik yang harus dilakukan oleh setiap umat muslim yang akan melaksanakannya.

Sesuai dengan hadis Nabi Saw.

خُذُوا عَنِّي مَنَا سِكُمْ

Artinya: “Ambillah dariku tata cara haji (manasik) kamu.” (H.R. Muslim).

Pada dasarnya tujuan dari dilakukannya manasik adalah agar calon jamaah Haji mengerti tata cara pelaksanaan ibadah Haji itu sendiri, terutama pada Mahasiswa PAI di IAIN Langsa yang sedang mempelajari materi Haji. Namun, ternyata tujuan manasik Haji adalah lebih dari itu. Manasik juga sebagai salah satu cara untuk memberi pemahaman kepada calon jamaah tentang hikmah Haji yang dapat dirasakan dalam setiap amalan ibadah, sehingga dampak dari kemabruran Haji dirasakan dalam kehidupan sehari-hari setelah kembali ke tanah air yang ditandai dengan meningkatnya amal ibadah dan sikap kedermawanan sebagai

---

<sup>1</sup> Muhammad M. Basyuni, *Reformasi Manajemen Haji*, (Jakarta: FDK Press, 2008), hal. 1.

salah satu bentuk kesalahan individual dan kesalahan sosial di tengah masyarakat.<sup>2</sup>

Manasik Haji tidak dilakukan oleh orang-orang yang sudah mendaftar Haji saja. Manasik Haji juga bisa dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa di instansi pendidikan masing-masing terutama pada materi Haji, mulai dari tingkat anak TK (Taman Kanak–Kanak) sampai tingkat Perguruan Tinggi (Mahasiswa). Salah satu contoh yaitu Mahasiswa IAIN Langsa dalam mempelajari materi Haji dan Umrah.

IAIN Langsa sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri Langsa telah menjadikan praktek secara langsung manasik Haji menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pada Mata Kuliah Fiqih dan Mata Kuliah Media Pembelajaran pada Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Mahasiswa PAI terhadap materi Haji agar dapat mengajarkan atau mempraktekkan kembali manasik Haji kepada siswanya nanti pada materi Haji di sekolah.

Melalui hasil observasi selama kegiatan praktek manasik Haji secara langsung di IAIN Langsa, peneliti mengidentifikasi beberapa kesulitan yang dialami Mahasiswa PAI di IAIN Langsa seperti, ada Mahasiswa yang masih belum mengetahui urutan proses pelaksanaan ibadah Haji namun saat melakukan praktek manasik Haji secara langsung di IAIN Langsa Mahasiswa PAI tersebut dapat mengikuti dengan baik urutan proses pelaksanaan ibadah Haji yang disampaikan oleh Pemateri dalam Manasik Haji tersebut . Mulai dari memakai kain Ihram, niat, Ihram dari Miqat, mabit di Mina, wukuf di Arafah, mabit di

---

<sup>2</sup> Drs. Ahmad Kartono, Msi, *Solusi Hukum Manasik Dalam Permasalahan Ibadah Haji*, (Jakarta), hal. 5.

Muzdalifah, melontar Jumroh Aqobah, tahalul, tawaf, sai. Dengan adanya praktek manasik haji di IAIN Langsa, diharapkan suatu saat nanti Mahasiswa mampu memahami materi Haji dan Umrah dan dapat melaksanakan kembali simulasi manasik Haji kepada siswanya nanti disekolah pada saat materi Haji.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Kegiatan Simulasi Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Langsa”.

## **B. Batasan Masalah**

Meskipun banyak permasalahan yang berkaitan dengan Efektivitas Kegiatan Simulasi Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Jurusan PAI, namun dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada :

1. Mahasiswa jurusan PAI di Perguruan Tinggi Islam IAIN Langsa yaitu beberapa Mahasiswa PAI angkatan tahun 2020 dan beberapa Mahasiswa PAI angkatan tahun 2021.
2. Pemahaman Mahasiswa yang dimaksud disini adalah dapat mengetahui proses ibadah Haji dari awal hingga akhir setelah Mahasiswa jurusan PAI melakukan praktek manasik Haji secara langsung di IAIN Langsa pada Mata Kuliah Fiqh mulai dari memakai kain ihram, niat, ihram dari miqat, mabit di mina, wukuf di arafah, mabit di muzdalifah, melontar jumroh aqobah, tahalul, tawaf, sai.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang akan dibahas diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman Mahasiswa jurusan PAI tentang materi Haji setelah melakukan praktek manasik haji secara langsung di IAIN Langsa?
2. Apakah kegiatan manasik Haji efektif dilaksanakan untuk membantu meningkatkan pemahaman Mahasiswa PAI di IAIN Langsa tentang materi Haji ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa jurusan PAI tentang materi Haji setelah melakukan praktek manasik haji secara langsung di IAIN Langsa.
2. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman beberapa Mahasiswa PAI angkatan tahun 2020 dan beberapa Mahasiswa PAI angkatan tahun 202 di IAIN Langsa tentang materi Haji.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang peningkatan kualitas pendidikan Islam dalam melakukan simulasi manasik Haji di Perguruan Tinggi Islam pada materi Haji dan Umrah.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya dalam melihat peran Mahasiswa dalam melakukan simulasi manasik Haji di Perguruan Tinggi Islam pada materi Haji.

## F. Penjelasan Istilah

Sebelum peneliti memaparkan lebih lanjut, terlebih dahulu akan peneliti paparkan beberapa istilah dari judul di atas untuk menghindari kesalahan dalam memahami isi tulisan ini, yaitu :

### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai. Makin besar target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.<sup>3</sup> Melalui observasi kegiatan praktek manasik haji di IAIN Langsa yang dilakukan Mahasiswa jurusan PAI dapat peneliti lihat pemahaman mahasiswa tersebut mulai dari memakai kain ihram, niat, ihram dari miqat, mabit di mina, wukuf di arafah, mabit di muzdalifah, melontar jumroh aqobah, tahalul, tawaf, sai.

### 2. Simulasi Manasik Haji

Simulasi (*simulation*) berarti tiruan atau suatu perbuatan yang bersifat pura-pura saja.<sup>4</sup> Sedangkan manasik haji adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya (biasanya menggunakan media Ka'bah tiruan) dilaksanakan sebelum para calon jamaah haji berangkat ke tanah suci.<sup>5</sup>

Peneliti mendefinisikan simulasi manasik haji adalah suatu perbuatan dalam meniru peragaan pelaksanaan ibadah haji di instansi formal maupun nonformal. Dalam kegiatan ini mahasiswa PAI sudah melakukan kegiatan simulasi manasik haji di IAIN Langsa.

---

<sup>3</sup> Hidayat, *Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986), hal. 30.

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, Joko Tri Pasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 83.

<sup>5</sup> Depdikbud, (1994), hal. 624.

Simulasi manasik haji yang dimaksud disini adalah peniruan manasik haji yang dilakukan oleh Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa mulai dari memakai kain ihram, niat, ihram dari miqat, mabit di Mina, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah, melontar jumroh Aqobah, tahalul, tawaf, sai.

### 3. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pemahaman mahasiswa jurusan PAI dalam melaksanakan simulasi manasik haji di IAIN Langsa mulai dari memakai kain ihram, niat, ihram dari miqat, mabit di mina, wukuf di arafah, mabit di muzdalifah, melontar jumroh aqobah, tahalul, tawaf, sai.

## G. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran informasi yang didapatkan, penulis menemukan kesamaan dalam hal variabel pada penelitian sebelumnya. Meskipun penelitian yang dilakukan penulis memiliki kesamaan pada penelitian sebelumnya tetapi penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan.

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Silvia Azizah mahasiswi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi *Efektivitas Regulasi Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Haji Jamaah Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018*. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).



penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Hasil penelitian, bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan pada kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta berjalan efektif, dan dengan adanya bimbingan manasik haji membuat kualitas pengetahuan dan kualitas ibadah jamaah sendiri lebih meningkat dari sebelumnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Didin Muhidin mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi *Efektivitas Bimbingan Manasik Haji pada Kantor Kementrian Agama Kota Tangerang Tahun 2016*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang mana metode ini menghasilkan data deskriptif berupa wawancara dan pengambilan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini penulis temukan bahwa bimbingan manasik yang diselenggarakan oleh Kementrian Agama Kota Tangerang di nilai efektif. Hal tersebut di ukur dari segi kuantitas, kualitas, dan waktu. Kemudian suksesnya pelaksanaan bimbingan manasik ditingkat kecamatan dan tingkat kota sesuai Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah dan sesuai dengan rencana yang dibuat ditambah lagi dengan hadirnya KBIH yang berada di kota Tangerang. Semua calon jemaah haji disarankan mengikuti dan bergabung dengan KBIH demi menambah pengetahuan ilmu manasiknya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Rizky Maulana mahasiswi program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi *Efektifitas*

*Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Mujahidin Pamulang Tahun 2017.* Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa wawancara, observasi secara langsung dalam mengamati kegiatan bimbingan manasik yang dilakukan serta pengambilan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan manasik yang dilakukan oleh KBIH Al-Mujahidin Pamulang pada tahun 2017 sudah efektif. Hal ini diukur dengan kualitas kerja, kualitas hasil, serta target waktu yang telah ditentukan efektivitas bimbingan manasik yang dilakukan juga sudah sesuai dengan syarat yang ditentukan berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang bertanggungjawab, rasionalitas wewenang dan tanggungjawab, serta prosedur kerja yang praktis.

Pada penelitian terakhir yaitu dilakukan oleh Elis Sya'adah mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi *Efektivitas Pelatihan Sertifikasi dalam Meningkatkan Profesionalisme Pembimbing Manasik Haji pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten Tahun 2016.* Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang mana metode ini menghasilkan data deskriptif berupa hasil wawancara dan pengambilan dokumen-dokumen di lapangan. Dari hasil penelitian peneliti temukan bahwa pelatihan sertifikasi pembimbing manasik yang telah diselenggarakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten dinilai efektif. Hal tersebut diukur dari tercapainya tujuan dari pelaksanaan sertifikasi yang bisa dilihat dari aspek yang telah peneliti sebutkan diatas sehingga

pembimbing dianggap profesional dengan memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu, sama-sama meneliti tentang efektivitas manasik haji. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah lokasinya. Penelitian sebelumnya meneliti di instansi non formal berdasarkan waktu, tujuan, dan kinerjanya sedangkan penelitian saat ini dilakukan di IAIN Langsa berdasarkan pemahaman mahasiswa PAI terhadap proses manasik haji.

## **BAB IV**

### **DATA DAN PENEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Analisis Efektivitas pelaksanaan Simulasi Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa PAI di IAIN Langsa**

Simulasi manasik haji yang dilakukan Mahasiswa PAI IAIN Langsa merupakan suatu bentuk pelatihan untuk memberikan bekal atau pemahaman yang berguna untuk mempersiapkan calon guru PAI dalam memahami serta mempraktikkan runtun ibadah Haji & Umroh sehingga mempermudah bagi calon guru untuk mengajarkan & mendemonstrasikannya di depan siswa.

Menurut teori dari Sujadi F.X. dalam pencapaian efektivitas ada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh IAIN Langsa agar pelaksanaan simulasi manasik haji tersebut dapat menjadi efektif.

Syarat – syarat tersebut dapat diukur dari beberapa hal yaitu:

1. Berhasil guna

Maksud dari berhasil guna disini adalah untuk menyatakan bahwa kegiatan dapat dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, dan menurut analisis peneliti, Mahasiswa jurusan PAI IAIN Langsa sudah melaksanakan kegiatan simulasi manasik haji dengan tepat sesuai tujuan karena telah dilaksanakan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari lancarnya pelaksanaan kegiatan manasik, ketepatan waktu kegiatan serta pembimbing yang sangat bersemangat dan mampu memberikan pemahaman secara baik kepada Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa sebagai peserta manasik haji di gedung

FTIK IAIN Langsa, dibuktikan dengan diadakannya tes dan wawancara yg dilakukan peneliti kepada para peserta yaitu Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa. Sehingga dalam hal ini simulasi yang dilakukan di IAIN Langsa berhasil sampai kepada Mahasiswa PAI dan mahasiswa PAI dapat menerima serta menguasai materi yang diberikan dengan baik. Seperti wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada beberapa Mahasiswa PAI di IAIN Langsa, yang mengatakan bahwa dengan mengikuti kegiatan simulasi manasik haji di IAIN Langsa dapat menambah wawasan tentang Haji & Umroh yang berguna agar dapat mendemonstrasikan atau mempraktekkan kembali di depan siswa nya nanti.

## 2. Ekonomis

Yang dimaksud dengan ekonomis adalah untuk menyebutkan bahwa didalam usaha penyampaian efektif ada beberapa hal yang dibutuhkan dan harus dipergunakan dengan tepat.

Beberapa hal tersebut yaitu:

### a. Biaya

Mengenai biaya dalam hal ini IAIN Langa tidak terlalu banyak mengeluarkan banyak biaya untuk kegiatan simulasi manasik Haji karena beberapa peralatan telah dimiliki oleh Prodi PAI di IAIN Langsa dan juga pelaksanaan simulasi manasik Haji tidak membutuhkan waktu yang lama.

### b. Tenaga Kerja

Jurusan PAI di IAIN Langsa dalam pelaksanaan simulasi manasik Haji ini tidak melibatkan terlalu banyak tenaga kerja namun

dengan memilih tenaga yang profesional dan ahli dalam bidangnya, sehingga dengan kuantitas yang sedikit namun dapat menjalankan kegiatan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan.

Adapun tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan simulasi manasik haji diantaranya, peneliti, pemateri yaitu Bapak Mhd. Alwin Abdillah, Lc. L.M. L sebagai pembimbing simulasi manasik Haji, Mahasiswa semester 4 yang menjadi panitia pelaksanaan dalam membantu proses simulasi manasik Haji sampai selesai, mulai dari panitia konsumsi, panitia keamanan, panitia dokumentasi, dsb.

c. Waktu

Waktu pelaksanaan simulasi manasik Haji sedikit ada kendala dari peneliti dan pemateri yang sedikit terlambat hadir, tetapi secara keseluruhan proses simulasi manasik Haji yang dilakukan oleh Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa ini telah berjalan dengan baik dan benar sampai selesai acara, hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan simulasi manasik haji yang berlangsung dengan tepat dan rapi sesuai urutannya.

d. Tempat dan sarana prasarana

Pelaksanaan simulasi manasik haji oleh mahasiswa PAI di IAIN Langsa dilaksanakan di ruang terbuka atau di halaman gedung FTIK IAIN Langsa yang dilengkapi dengan pengeras suara, kain ihram, miniatur Ka'bah, Hijir Ismail, makam Ibrahim, kamera untuk foto dan video, serta perlengkapan manasik lainnya.

### 3. Pelaksanaan kerja yang bertanggungjawab

Maksudnya yaitu dalam pelaksanaan kerja, segala aspek dan sumber-sumbernya telah dimanfaatkan atau dilaksanakan dengan sangat bertanggungjawab sesuai dengan apa yang direncanakan. Yaitu seperti pembimbing yang telah memberikan materi dengan sangat baik dan bersemangat kepada para Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa, pembimbing yang dipilhipun merupakan ustadz yang professional dibidang manasik haji dan umroh serta dikenal oleh mahasiswa PAI di IAIN Langsa.

### 4. Rasionalitas wewenang dan tanggungjawab

Yang dimaksud dalam hal ini adalah wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Dominasi oleh salah satu pihak atas pihak lainnya adalah suatu hal yang harus dihindari. Dalam pembagian tugas pada suatu pekerjaan tentu ada konflik atau permasalahan – permasalahan kecil yang terjadi apalagi mengenai pembagian tugas yang berbeda-beda antara satu petugas dengan petugas lainnya, namun pada kegiatan pelaksanaan simulasi manasik haji oleh Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa masalah seperti ini dapat dihindari atau diselesaikan dengan baik

### 5. Prosedur kerja yang praktis

Pelaksanaan simulasi manasik haji pada Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa dapat dikatakan efektif dalam prosedur kerja yang praktis dilihat dari beberapa hal yaitu diantaranya:

- a. Segala kegiatan simulasi manasik haji dilaksanakan sesuai dengan *time schedule* dan berdasarkan prosedur kerja yang telah ditetapkan.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM) pada kegiatan simulasi manasik haji dapat bertanggungjawab dengan baik atas semua tugas yang diberikan. Baik dari petugas / panitia maupun pembimbing manasik haji.
- c. Metode yang digunakan pembimbing dalam menyampaikan materi sangat efektif karena menurut peserta yaitu Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa peserta dapat memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh pembimbing dibuktikan dengan berhasilnya Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa dalam mengikuti seluruh rangkaian manasik Haji dari awal sampai selesai, dan Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa juga mampu menjawab tes yang diberikan oleh penulis.
- d. Materi-materi yang disampaikan oleh pembimbing merupakan materi yang sangat penting yang berkaitan dengan materi Haji dan Umrah yang menyangkut segala aspek mengenai ibadah Haji sehingga akan sangat bermanfaat untuk bekal Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa sebagai calon guru dalam mengajarkan dan mempraktekkan kembali manasik haji tersebut kepada siswa nya nanti pada materi Haji dan Umrah.



## B. Aspek-Aspek Efektivitas

Berikut adalah beberapa aspek tersebut:

### 1) Aspek Peraturan/ Ketentuan

Peraturan dibuat untuk menjaga kelangsungan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Peraturan atau ketentuan merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar suatu kegiatan dianggap sudah berjalan secara efektif.

Dalam hal ini ketentuan yang dibuat oleh penulis yaitu:

- Mahasiswa peserta simulasi manasik haji datang jam 08.00 WIB.
- Mahasiswa peserta laki-laki memakai baju putih celana hitam
- Mahasiswa peserta perempuan memakai mukenah

### 2) Aspek Fungsi/ Tugas

Individu atau organisasi dapat dianggap efektif jika dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu setiap individu dalam organisasi harus mengetahui tugas dan fungsinya sehingga dapat melaksanakannya.

Dalam hal ini fungsi/tugas nya yaitu:

- Panitia yang membantu dalam simulasi manasik haji ini dapat menjalankan tugas nya dengan baik dan benar
- Mahasiswa peserta simulasi manasik haji dapat mengikuti simulasi manasik haji dengan baik dan benar yang di sampaikan / yang diajarkan oleh pembimbing yaitu Bapak Mhd. Alwin Abdillah Lc L. M. L

### 3) Aspek Rencana/ Program

Suatu kegiatan dapat dinilai efektif jika memiliki suatu rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya rencana atau program, maka tujuan tidak mungkin dapat tercapai.

Dalam hal ini rencana / program yang dibuat oleh penulis yaitu:

- Post test
- Observasi
- Wawancara

### 4) Aspek Tujuan/ Kondisi Ideal

Yang dimaksud dengan kondisi ideal atau tujuan adalah target yang ingin dicapai dari suatu kegiatan dengan berorientasi pada hasil dan proses yang direncanakan.

Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- Mahasiswa PAI angkatan tahun 2020 IAIN Langsa dapat mengetahui rangkaian manasik haji, dapat diketahui melalui jawaban pada pre tes dan post test yang diberikan oleh penulis.
- Mahasiswa PAI angkatan tahun 2020 IAIN Langsa dapat mengetahui rangkaian manasik haji yang bertujuan sebagai pedoman mereka dalam memberi pelajaran pada siswa nya nanti

## **C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu dan tempat pelaksanaan simulasi manasik Haji pada Mahasiswa jurusan PAI IAN Langsa yaitu di halaman gedung FTIK IAIAN Langsa.

Dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023 mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB.

#### **D. Sarana Prasarana**

Mengenai sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan simulasi manasik Haji di IAIN Langsa sudah memiliki fasilitas cukup memadai untuk melakukan simulasi manasik Haji, mulai dari materi yang disampaikan oleh Bapak Mhd. Alwin Abdillah Lc L. M. L yang didampingi oleh Ibu Nazliati, M.Ed, miniatur Ka'bah tiruan, Hijir Ismail, makam Ibrahim, kamera untuk foto dan video, ruangan terbuka yang luas, parkir yang memadai, dan berbagai alat peraga serta perlengkapan manasik Haji lainnya.

Dengan kelengkapan alat penunjang atau sarana prasarana tersebut maka penyampaian materi simulasi manasik Haji akan lebih mudah di mengerti oleh Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa sehingga bisa menjadi pedoman untuk mempraktekkan kembali kepada siswa nya nanti.

#### **E. Jumlah Peserta Simulasi Manasik Haji**

Jumlah peserta yang mengikuti simulasi manasik haji adalah 42 orang Mahasiswa jurusan PAI semester 2 dan semester 6 di IAIN Langsa

**F. Data Nilai Tes Mahasiswa PAI Peserta Manasik Haji**

<b>NO.</b>	<b>NIM</b>	<b>NILAI TES</b>
1.	1012022065	95
2.	1012022047	95
3.	1012022064	95
4.	1012022061	95
5.	1012022103	90
6.	1012022052	90
7.	1012022077	90
8.	1012022073	90
9.	1012022021	85
10.	1012022105	90
11.	1012022087	80
12.	1012022050	80
13.	1012022085	90
14.	1012022096	80
15.	1012022102	85
16.	1012022084	85
17.	1012022083	90
18.	1012020085	90

19.	1012020090	90
20.	1012022068	90
21.	1012022067	90
22.	1012022009	80
23.	1012022010	80
24.	1012020103	85
25.	1012020096	85
26.	1012020094	90
27.	1012020089	90
28.	1012020081	90
29.	1012020084	90
30.	1012022038	90
31.	1012020043	80
32.	1012020048	80
33.	1012022033	90
34.	1012022030	90
35.	1012022041	85
36.	1012022022	90
37.	1012020042	85
38.	1012020108	85

39.	1012020036	80
40.	1012020074	90
41.	1012020083	90
42.	1012020088	90
<b>TOTAL</b>		<b>3.680</b>

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{3680}{42} = 87.61$$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Simulasi manasik Haji yang dilakukan di IAIN Langsa dapat dipahami oleh Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa dengan baik dibuktikan nilai rata-rata Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa mencapai 87.61.
2. Kegiatan manasik Haji di IAIN Langsa yang dilakukan oleh Mahasiswa jurusan PAI IAIN Langsa terbukti efektif dilaksanakan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa ketika mengajar sehingga dapat mempraktikkan kembali didepan siswanya nanti. Hal ini dapat dilihat melalui aspek-aspek efektivitas, meliputi, Aspek Peraturan/ Ketentuan, Aspek Fungsi/ Tugas, Aspek Rencana/ Program, Aspek Tujuan/ Kondisi Ideal

#### **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kegiatan manasik Haji di IAIN Langsa dapat di laksanakan kembali pada tiap materi Haji dengan melibatkan Mahasiswa di IAIN Langsa baik dari jurusan PAI maupun dari jurusan lainnya yang ada di IAIN Langsa.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat kembali mengangkat judul dengan tema yang hampir mirip dengan penelitian ini yang masih berkaitan dengan manasik Haji serta materi Haji.
3. Diharapkan pada proses pembelajaran saat disekolah nanti pendidik dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, serta meningkatkan jalannya proses belajar, dan juga menyajikan media tentang materi Haji dengan sebaik mungkin agar proses belajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.
4. Diharapkan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa sebagai calon guru benar-benar memahami seluruh materi tentang Haji agar dapat mengajarkan atau mempraktekkan kembali dengan benar seluruh rangkaian manasik Haji kepada siswa nya nanti .
5. Dengan di adakan kegiatan simulasi manasik Haji di IAIN Langsa diharapkan bisa menjadi kekuatan atau pemahaman yang benar-benar dipahamai oleh Mahasiswa jurusan PAI di IAIN Langsa untuk kembali mempraktekkan kepada siswa nya nanti.